PT. KALTIM MELATI BHAKTI SATYA (PERSERODA)

LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT. KALTIM MELATI BHAKTI SATYA (PERSERODA)

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT. KALTIM MELATI BHAKTI SATYA (PERSERODA)
TAHUN 2025

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN KEUANGAN	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5 - 21
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	

PT KALTIM MELATI BHAKTI SATYA (PERSERODA)
BUMD PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

SURAT PERNYATAAN DIREKTUR
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
PT KALTIM MELATI BHAKTI SATYA (PERSERODA)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Aji Mohammad Abidharta Wardhana Hakim
Alamat	:	Jl. Kadrie Oening Perum Pandan Harum Hill No. 26 RT. 031 Kel. Air Hitam Kec. Samarinda Ulu
Jabatan	:	Direktur Utama

Untuk dan atas nama PT Kaltim Melati Bhakti Satya (Perseroda) menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Kaltim Melati Bhakti Satya (Perseroda).
2. Laporan keuangan PT Kaltim Melati Bhakti Satya (Perseroda) tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Kaltim Melati Bhakti Satya (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan PT Kaltim Melati Bhakti Satya (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
   c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT Kaltim Melati Bhakti Satya (Perseroda) sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT. Kaltim Melati Bhakti Satya (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Samarinda, 29 Juni 2026

Atas nama dan mewakili Direksi
PT Kaltim Melati Bhakti Satya (Perseroda)

Aji Mohammad Abidharta Wardhana Hakim
Direktur Utama

Jl. Basuki Rahmat No. 45 RT. 020, Kel. Sungai Pinang Luar
Kec. Samarinda Kota, Samarinda, Kalimantan Timur 75111
Telp. : +62-541 - 202993 Fax. : +62-541 - 202994
Email : admin@mbskaltim.co.id / mbsperusda@gmail.com Website : www.sidaktmbs.com

PT. KALTIM MELATI BHAKTI SATYA (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	2025	2024 *)
Aset Lancar			
Kas dan Setara kas	3d,4a	48.994.704.347	49.226.612.490
Piutang Usaha - Bersih	3e,4b	43.746.247.770	47.563.669.646
Persediaan	3f,4c	365.211.540	178.811.006
Beban Dibayar Dimuka	3g,4d	1.706.610.917	1.021.357.401
Uang Muka	4e	51.122.750	-
Jumlah Aset Lancar		**94.863.897.324**	**97.990.450.543**
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 88.833.975.305 tahun 2025 dan Rp. 79.353.043.301 tahun 2024	3h,4f	1.128.140.896.353	1.128.147.727.764
Penyertaan	4g	11.846.355.304	7.978.924.182
Aset Lain-lain	4h	860.954.944	832.986.831
Aset Dalam Proses	3i,4i	17.615.656.500	17.615.656.500
Jumlah Aset Tidak Lancar		**1.158.463.863.101**	**1.154.575.295.277**
JUMLAH ASET		**1.253.327.760.425**	**1.252.565.745.820**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha	3l,4j	2.430.084.362	1.259.736.727
Utang Pajak	3p,4k	566.742.224	366.005.724
Pendapatan Diterima di Muka	3m,4l	-	469.030.617
Utang Dana Titipan	4m	7.640.000.000	7.640.000.000
Utang Leasing	4n	209.259.520	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**10.846.086.106**	**9.734.773.068**
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas Imbalan Pascakerja	3q,4o	2.436.610.923	1.731.857.301
Liabilitas Pajak Tangguhan	3p,4k	198.780.528	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**2.635.391.451**	**1.731.857.301**
Ekuitas	4p		
Modal		1.245.098.407.117	1.245.098.407.117
Saldo Rugi		(15.827.526.917)	(19.972.620.766)
Laba dan Penghasilan Komprehensif		10.575.402.668	15.973.329.100
Jumlah Ekuitas		**1.239.846.282.868**	**1.241.099.115.451**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.253.327.760.425**	**1.252.565.745.820**

*) Penyajian Kembali

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Samarinda, 29 Juni 2026

KTMBS

Aji M. Abidharta W. Hakim
Direktur Utama

PT. KALTIM MELATI BHAKTI SATYA (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024 *)
Pendapatan Usaha	3o,4q	60.113.818.067	52.533.721.128
Beban Pokok Pendapatan	3o,4r	(33.469.465.905)	(19.126.291.852)
Laba Kotor		**26.644.352.162**	**33.407.429.276**
Beban Usaha			
Beban Administrasi dan Umum	3o,4s	(23.665.897.054)	(19.118.492.914)
Jumlah Beban Usaha		**(23.665.897.054)**	**(19.118.492.914)**
Laba Usaha		**2.978.455.108**	**14.288.936.362**
Pendapatan (Beban) Lain-lain	3o,4t	9.669.206.450	2.991.516.798
Laba Sebelum Pajak		**12.647.661.558**	**17.280.453.160**
Beban Pajak Penghasilan Kini	3p,4k	(1.419.988.020)	(1.307.124.060)
Beban Pajak Tangguhan	3p,4k	(198.780.528)	-
Laba Bersih		**11.028.893.010**	**15.973.329.100**
Penghasilan Komprehensif Lain			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja		(453.490.342)	-
Laba dan Penghasilan Komprehensif Lain		**10.575.402.668**	**15.973.329.100**

*) Penyajian Kembali

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Samarinda, 29 Juni 2026

KTMBS

Aji M. Abidharta W. Hakim
Direktur Utama

PT. KALTIM MELATI BHAKTI SATYA (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Disetor	Saldo Laba	Jumlah
Saldo 31 Desember 2023	1.245.098.407.117	(11.806.176.767)	1.233.292.230.350
PAD		(5.829.002.666)	(5.829.002.666)
Imbalan Pascakerja		(1.731.857.301)	(1.731.857.301)
Jasa Produksi		(370.936.532)	(370.936.532)
Pemenuhan Modal dan Bantuan		(234.647.500)	(234.647.500)
Laba dan Penghasilan Komprehensif Lain		15.973.329.100	15.973.329.100
Saldo 31 Desember 2024	1.245.098.407.117	(3.999.291.666)	1.241.099.115.451
PAD		(11.000.000.000)	(11.000.000.000)
Imbalan Pascakerja		(223.151.460)	(223.151.460)
Sosial, Pendidikan, Sumbangan		(605.083.790)	(605.083.790)
Laba dan Penghasilan Komprehensif Lain		10.575.402.668	10.575.402.668
Saldo 31 Desember 2025	**1.245.098.407.117**	**(5.252.124.248)**	**1.239.846.282.869**

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. KALTIM MELATI BHAKTI SATYA (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024 *)
ARUS KAS DARI KEGIATAN USAHA		
Laba Bersih Setelah Pajak	10.575.402.668	15.973.329.100
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba bersih dengan kas yang dihasilkan dari kegiatan operasi		
Penyusutan Aset Tetap	9.480.932.004	(13.304.653.482)
Penurunan (Kenaikan) Aset Lancar		
Piutang Usaha - Bersih	3.817.421.876	(6.022.575.656)
Piutang Karyawan	-	37.200.000
Persediaan	(186.400.534)	(178.811.006)
Beban Dibayar Dimuka	(685.253.516)	166.728.987
Uang Muka	(51.122.750)	-
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Lancar		
Utang Usaha	1.170.347.635	1.259.736.727
Utang Pajak	200.736.500	(444.715.123)
Liabilitas Imbalan Kerja	704.753.622	-
Liabilitas Pajak Tangguhan	198.780.528	-
Pendapatan Dibayar Dimuka	(469.030.617)	(469.030.617)
Sosial, Pendidikan, Sumbangan	(605.083.790)	-
Imbalan Pasca Kerja	(223.151.460)	-
Jasa Produksi	-	(370.936.532)
Pembayaran PAD	(11.000.000.000)	(5.829.002.666)
Pemenuhan Modal dan Bantuan	-	(234.647.500)
Arus Kas bersih yang diperoleh dari / dipergunakan untuk Aktivitas Operasi	**12.928.332.166**	**(9.417.377.768)**
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
(Penambahan) Pengurangan Aset Tetap	(9.474.100.593)	20.261.504.980
(Penambahan) Pengurangan Aset Lain-lain	(27.968.114)	(174.237.515)
Arus Kas bersih yang dipergunakan untuk Aktivitas Investasi	(9.502.068.707)	20.087.267.465
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penyertaan	(3.867.431.122)	(2.125.437.402)
Utang Leasing	209.259.520	-
Arus Kas bersih yang diperoleh dari / dipergunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(3.658.171.602)	(2.125.437.402)
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih	(231.908.143)	8.544.452.295
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	49.226.612.490	40.682.160.195
Saldo Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	**48.994.704.347**	**49.226.612.490**

*) Penyajian kembali

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

1. INFORMASI UMUM

a. Informasi Umum Perseroan

Perusahaan Daerah Melati Bhakti Satya (selanjutnya disebut Perusahaan) adalah Badan Usaha Milik Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Didirikan berdasarkan Peraturan Daerah No. 05 Tahun 1996, Peraturan Daerah No. 05 Tahun 2004, Peraturan Daerah No. 18 Tahun 2008 dan terakhir Peraturan Gubernur Kalimantan Timur No. 87 tahun 2016.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 02 Tahun 2024 tentang Perubahan Bentuk Perusahaan Daerah Melati Bhakti Satya Provinsi Kalimantan Timur menjadi PT. Kaltim Melati Bhakti Satya (Perseroda) tertanggal 30 Januari 2024 dengan perubahan Akta No. 02 tanggal 19 Juli 2024 oleh Notaris Mohammad Qomari Alfian, SH., MKn., di Samarinda. dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0055344.AH.01.01 Tahun 2024 tanggal 25 Juli 2024.

Legalitas yang dimiliki perusahaan saat ini adalah sebagai berikut :

1. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak Nomor : Pem/WPJ.14/KP.0203/2004 dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Samarinda, Kalimantan Timur.
2. Perusahaan telah terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Samarinda, Kalimantan Timur, dengan Nomor NPWP : 01.833.414.4-722.000.
3. Surat Nomor Induk Berusaha (NIB) dari Pemerintah Republik Indonesia dengan Nomor : 0611240112709 tanggal 06 November 2024.

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan perusahaan adalah bergerak dalam bidang:

1. Pertanian tanaman, peternakan, perburuan dan kegiatan YBDI
2. Perikanan
3. Industri makanan
4. Industri peralatan listrik
5. Treatment air
6. Treatment air limbah
7. Konstruksi gedung
8. Konstruksi bangunan sipil
9. Konstruksi khusus
10 Perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor
11 Angkutan darat dan angkutan melalui saluran pipa
12 Angkutan perairan
13 Angkutan udara
14 Pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan
15 Aktivitas pos dan kurir
16 Penyediaan akomodasi
17 Telekomunikasi
18 Aktivitas pemograman, konsultasi komputer dan kegiatan YBDI
19 Aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun
20. Aktivitas penunjang jasa keuangan, asuransi dan dana pensiun
21 Real estate
22 Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen
23 Aktivitas arsitektur dan keinsinyuran, analisis dan uji teknis
24 Aktivitas profesional, Ilmiah, dan teknis lainnya
25 Aktivitas ketenagakerjaan
26 Aktivitas agen perjalanan, penyelenggara tour, dan jasa reservasi lainnya
27. Aktivitas administrasi kantor, aktivitas penunjang kantor dan aktivitas penunjan
28 Aktivitas olahraga dan rekreasi lainnya
29 Aktivitas keanggotaan organisasi
30 Reparasi komputer dan barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tang

Perseroan berkedudukan dan berkantor di Jl. Basuki Rahmad No. 45 Samarinda, Kalimantan Timur.

1. INFORMASI UMUM - *Lanjutan*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

- Komisaris : Iwan Darmawan
- Direktur Utama : Aji Mohammad Abidharta Wardhana Hakim
- Direktur Operasional dan SDM : Rano Hardani
- Direktur Keuangan, Umum, dan Manajemen Resiko : Dovist Calvano

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan mencerminkan kepatuhan penuh terhadap seluruh ketentuan dalam SAK EP. Tahun buku ini merupakan periode penerapan pertama SAK EP oleh Entitas.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Entitas disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku di Indonesia. Penerapan SAK EP ini merupakan penerapan pertama kali oleh Entitas.

Sebelum penerapan SAK-EP, Entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Laporan keuangan Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang disajikan sebagai angka pembanding, disajikan kembali agar sesuai dengan penerapan SAK-EP untuk tujuan perbandingan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar lain sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi, dan Saldo dalarn Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Entitas adalah mata uang Rupiah, yang sekaligus merupakan mata uang fungsional Entitas. Seluruh transaksi dan saldo akun disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai *(spot rate)* pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui sebagai keuntungan atau kerugian selisih kurs pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - *Lanjutan*

c. Transaksi - transaksi dengan Pihak - pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Entitas mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.
Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
   a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan entitas;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas; atau
   c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
ii. Merupakan entitas asosiasi dari Entitas;
iii. Merupakan ventura bersama dimana Entitas merupakan venturer;
iv. Merupakan personil manajemen kunci Entitas atau Entitas induknya;
v. Merupakan anggota keluarga dekat dari individu yang disebutkan pada butir (i) atau (iv);
vi. Merupakan Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh individu yang disebutkan pada butir (iv) atau (v); atau
vii. Merupakan program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja Entitas atau Entitas lain yang mempunyai hubungan istimewa dengan Entitas.

Entitas menetapkan bahwa personiI manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, istri, anak atau tanggungan lainnya.

Entitas mengungkapkan saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, termasuk jenis dan jumlah transaksi, saldo yang ada, syarat dan ketentuan transaksi, sifat pembayaran serta rincian jaminan yang diberikan atau diterima, jika ada. Hubungan antara Entitas anak dan induk diungkapkan, baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak berelasi.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas, saldo bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, yang tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau tujuan lainnya.

e. Piutang

Sebagian besar penjualan dilakukan berdasarkan persyaratan kredit normal dan piutang tersebut tidak dikenakan bunga. Jika kredit diperpanjang melebihi persyaratan kredit normal, piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

Pada akhir setiap periode pelaporan, jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain ditelaah untuk menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa jumlah tersebut tidak dapat dipulihkan. Jika demikian, kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Piutang disajikan sebesar jumlah nilai neto. Perusahaan melakukan pencadangan untuk piutang tak tertagih sebesar 10% per tahun. Pencadangan tersebut disetujui dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Perubahan (RKAP P) Tahun 2024.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode penghitungan rata-rata.
Penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP).

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Entitas mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - *Lanjutan*

g. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka merupakan pembayaran yang dilakukan di muka atas beban tertentu yang manfaat ekonomisnya akan diperoleh di masa mendatang dan disajikan sebagai aset lancar.

Beban dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis selama periode manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan ke laporan laba rugi sesuai dengan periode penggunaannya.

h. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yarg siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus *(straight line method)* berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut :

	Masa Manfaat	Tarif
Bangunan	20 Tahun	5%
Kendaraan	8 Tahun	12,5%
Inventaris Kantor	4 Tahun	25%

Jika terdapat indikasi perubahan yang signifikan dalam estimasi umur manfaat, nilai residu, atau metode penyusutan, maka penyusutan aset tersebut direvisi secara prospektif untuk mencerminkan estimasi yang baru.
Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dihentikan pengakuannya, dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan atau penghentian aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

i. Aset Dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat berdasarkan nilai perolehan beserta semua biaya yang akan dikeluarkan untuk memperoleh/membangun aset tersebut dan diakui sesuai dengan persentase bobot penyelesaiannya pada akhir tahun dan belum dapat disusutkan sampai aset tetap tersebut dinyatakan beroperasi komersial.
Aset tetap dalam penyelesaian yang telah selesai dilaksanakan dan siap dioperasikan dipindahkan dalam kelompok aset tetap.

j. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi perusahaan.
Pada saat pengakuan awal, properti investasi diukur sebesar biaya perolehannya. Setelah perolehan awal properti investasi diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan properti investasi meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - *Lanjutan*

k. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap tanggal pelaporan, aset tetap, aset tak berwujud dan investasi pada entitas asosiasi ditelaah kembali untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami kerugian penurunan nilai. Jika terdapat indikasi kemungkinan penurunan nilai, jumlah terpulihkan dari aset yang terpengaruh (atau kelompok aset terkait) diestimasi dan dibandingkan dengan jumlah tercatatnya. Jika jumlah terpulihkan estimasian adalah lebih rendah, maka jumlah tercatat akan dikurangi ke jumlah terpulihkan estimasian dan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Serupa dengan hal tersebut, pada setiap tanggal pelaporan, persediaan dinilai untuk penurunan nilai dengan membandingkan jumlah tercatat setiap item persediaan (atau kelompok item serupa), dengan harga jualnya dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Jika item persediaan (atau kelompok item serupa) mengalami penurunan nilai, jumlah tercatatnya dikurangi ke harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual, dan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Jika suatu kerugian penurunan nilai kemudian dibalik, maka jumlah tercatat aset (atau kelompok aset terkait) ditingkat estimasi revisian atas jumlah terpulihkannya (harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual, dalam kasus persediaan), tetapi tidak melebihi jumlah yang akan ditentukan seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tersebut (kelompok aset terkait) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

l. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban berdasarkan persyaratan kredit normal dan tidak dikenai bunga. Utang usaha dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs termasuk sebagai penghasilan lain atau beban lain.

m. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka merupakan penerimaan atas pendapatan yang belum memenuhi kriteria pengakuan dan akan diakui sebagai pendapatan pada periode ketika kewajiban entitas telah dipenuhi.

n. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Hak atas aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan diakui sebagai aset grup pada nilai wajar aset sewaan (atau, jika lebih rendah pada nilai sekarang pembayaran sewa minimum) pada insepsi sewa. Liabilitas kepada pesewa tercakup dalam laporan posisi keuangan sebagai kewajiban sewa pembiayaan. Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya keuangan dan pengurangan kewajiban sewa sehingga tercapai suatu tingkat bunga konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan dalam mengukur laba atau rugi. Aset yang dikuasai dalam sewa pembiayaan termasuk dalam aset tetap, dan depresiasi dan dinilai untuk kerugian penurunan nilai dengan cara yang sama seperti aset yang dimiliki.

Utang sewa dalam sewa operasi dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus *(straight line basis)* selama jangka waktu sewa yang bersangkutan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - *Lanjutan*

o. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, setelah dikurangi diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang dipungut pihak ketiga, seperti pajak pertambahan nilai, tidak diakui sebagai pendapatan.

Apabla pendapatan diterima secara tangguh, pendapatan diakui sebesar nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan, yang ditentukan dengan menggunakan tingkat bunga yang berlaku *(imputed interest rate)* .

Pendapatan perseroan terdiri dari penjualan barang dan penjualan jasa, yang diakui sebagai berikut :

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat seluruh kondisi berikut terpenuhi :

a. Resiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang telah dialihkan kepada pelanggan;
b. Perseroan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun kontrol efektif atas barang yang terjual;
c. Perseroan tidak lagi memiliki keterlibatan manajerial maupun pengendalian efektif atas barang yang dijual;
d. Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
e. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir ke Perseroan;
f. Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara handal.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat seluruh kondisi berikut terpenuhi :

a. Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
b. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir ke Perseroan;
c. Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara handal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

p. Pajak Penghasilan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak pada periode mendatang pada saat jumlah tercatat aset atau liabiltas tersebut dipulihkan atau diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak di masa depan akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk memulihkan aset pajak tangguhan tersebut.

q. Imbalan Kerja

Sesuai Undang - Undang Cipta Tenaga Kerja No. 6 Tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 mewajibkan semua perusahaan di Indonesia untuk membayarkan minimum imbalan kepada setiap karyawan (pekerja) pada saat pemutus hubungan kerja.

Perusahaan telah melakukan perhitungan kewajiban dan beban imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 28. Kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan sehubungan dengan imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan beban jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pensiun dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit* .

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - *Lanjutan*

r. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang timbul dari peristiwa masa lalu dan keberadaannya akan dikonfirmasi oleh terjadinya atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa di masa depan yang tidak sepenuhnya berada dalam kendali Perseroan. Perseroan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai liabilitas. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, termasuk uraian mengenai sifat kewajiban dan estimasi dampak keuangan, jika praktis dilakukan.

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS KEUANGAN

a. Kas dan Setara Kas

Terinci sebagai berikut:	2025	2024
Kas		
Kas	439.195.735	529.582.041
Kas Kios Sigap	177.509.756	5.192.073
Kas Hotel Claro Pandurata	39.054.000	-
Bank		
PT. Bank Mandiri Tbk. Ac: 1480004045996	652.361.237	123.339.792
PT. Bank Mandiri Tbk. Ac: 1480015358156	1.038.681	2.087.681
PT. Bank Mandiri Tbk. Ac: 148002433375-2	1.289.689.733	-
PT. Bank BPD Kalimantan Timur Kalimantan Utara Ac: 0011043272	10.900.740.245	9.348.263.867
PT. Bank BPD Kalimantan Timur Kalimantan Selatan Ac: 0011524630	3.649.660.680	475.037.598
PT. Bank BPD Kalimantan Timur Kalimantan Selatan Ac: 2081548466	335.956.962	-
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Ac: 044801000486305	837.906.765	212.631.897
PT. Bank Mega Syariah Ac: 2007697943	237.337.861	103.352.517
PT. Bank Mega Syariah Ac: 100001000280740	-	7.646.556.813
PT. Bank Mega Syariah Ac: 10000100028757	-	2.862.454.514
Bank Kaltim Syariah Ac: 5222511996	4.804.993.427	2.641.011.766
Bank Syariah Indonesia Ac: 4514518888	1.056.561.465	344.404.131
Deposito		
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. Bank Mega Syariah	7.640.000.000	2.000.000.000
PT. Bank BPD Kalimantan Timur Kalimantan Utara	14.932.697.800	14.932.697.800
PT. BPD Kaltim Kaltara Unit Usaha Syariah	1.000.000.000	7.000.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	**48.994.704.347**	**49.226.612.490**

b. Piutang Usaha - Bersih

Terinci sebagai berikut:	2025	2024
PT. Sinar Balikpapan Development	29.208.129.080	32.035.460.492
PT. Pelindo Marine Service	4.286.829.875	6.032.914.159
PT. Sub Holding Pelindo Jasa Maritim	2.264.853.630	5.197.484.830
PT. Bumi Liputan Jaya	2.200.499.595	2.977.950.684
PT. Kaltim Kariangu Terminal	5.599.538.590	1.319.859.481
SIGAP	186.397.000	-
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	**43.746.247.770**	**47.563.669.646**

Perseroan menyatakan PT. Sinar Balikpapan Development yang dilakukan penurunan nilai sebesar Rp.3.672.814.877 tahun 2025 dan Rp.3.527.444.379 tahun 2024.

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS KEUANGAN - *Lanjutan*

c. Persediaan

Terinci sebagai berikut:	2025	2024
Persediaan Kios SIGAP	365.211.540	178.811.006
Jumlah Persediaan	**365.211.540**	**178.811.006**

Perseroan berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal. Perseroan menyatakan bahwa tidak ada indikasi atau peristiwa yang menunjukan adanya penurunan nilai persediaan.

d. Beban Dibayar Dimuka

Terinci sebagai berikut:	2025	2024
Sewa Tanah dan Bangunan (BPKAD)	406.443.417	485.489.901
Asuransi Jembatan	496.867.500	535.867.500
Join Fee Claro	400.000.000	-
Perijinan Hotel	403.300.000	-
Jumlah Beban Dibayar Dimuka	**1.706.610.917**	**1.021.357.401**

e. Uang Muka

Terinci sebagai berikut:	2025	2024
PT. Bara Kaltim Sejahtera	51.122.750	-
Jumlah Uang Muka	**51.122.750**	**-**

f. Aset Tetap

	2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan				
Tanah	1.008.636.612.448	-	-	1.008.636.612.448
Bangunan	194.380.221.230	8.405.644.283	-	202.785.865.513
kendaraan	3.398.859.512	674.298.582	-	4.073.158.094
Inventaris Kantor	1.085.077.875	238.779.962	-	1.323.857.837
Inventaris Kios Sigap	-	5.203.000	-	5.203.000
Inventaris Parkir	-	127.526.766	-	127.526.766
Inventaris Hotel Claro Pandurata	-	22.648.000	-	22.648.000
Jumlah Nilai Perolehan	1.207.500.771.065	9.474.100.593	-	1.216.974.871.658
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	77.323.006.862	8.885.055.878	-	86.208.062.740
Kendaraan	1.351.781.502	389.974.824	-	1.741.756.326
Inventaris Kantor	678.254.937	205.901.302	-	884.156.239
Jumlah Akumulasi Penyusutan	79.353.043.301	9.480.932.004	-	88.833.975.305
Nilai Buku	**1.128.147.727.764**			**1.128.140.896.353**

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS KEUANGAN - *Lanjutan*

f. Aset Tetap - *Lanjutan*

	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan				
Tanah	1.008.636.612.448	-	-	1.008.636.612.448
Bangunan	194.380.221.230	-	-	194.380.221.230
Kendaraan	2.643.495.512	1.983.473.000	1.228.109.000	3.398.859.512
Inventaris Kantor	901.946.855	183.131.020	-	1.085.077.875
Pesawat Terbang	21.200.000.000	-	21.200.000.000	-
Jumlah Nilai Perolehan	1.227.762.276.045	2.166.604.020	22.428.109.000	1.207.500.771.065
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	68.489.370.835	8.833.636.027	-	77.323.006.862
Kendaraan	2.448.281.971	131.608.531	1.228.109.000	1.351.781.502
Inventaris Kantor	520.043.977	158.210.960	-	678.254.937
Pesawat Terbang	21.200.000.000	-	21.200.000.000	-
Inventaris Kantor	92.657.696.783	9.123.455.518	22.428.109.000	79.353.043.301
Nilai Buku	**1.135.104.579.262**			**1.128.147.727.764**

g. Penyertaan

Terinci sebagai berikut:	2025	2024
PT. Intan	250.000.000	250.000.000
PT. Kaltim Aviation	125.000.000	125.000.000
PT. Kaltim Kariangau Terminal	62.500.000	62.500.000
PT. Kaltim Agro Mina Nusantara	124.000.000	124.000.000
PT. Kaltim Bina Sarana	246.400.000	246.400.000
PT. Jamkrida	100.000.000	100.000.000
PT. Jaya Abadi Mulia Sejati	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. Maloy Batuta Trans Kalimantan	9.145.862.897	5.278.431.775
PT. Kaltim Bhakti Samudra	792.592.407	792.592.407
Jumlah Penyertaan	**11.846.355.304**	**7.978.924.182**

h. Aset Lain-lain

Terinci sebagai berikut:	2025	2024
Biaya Pra Operasi Proyek Super Mall Balikpapan	270.310.864	270.310.864
Biaya Pra Operasional Kaltim Air	207.706.467	207.706.467
Biaya Pra Operasi Kaltim Binasarana Konstruksi	105.098.500	105.098.500
Biaya Pra Operasi Kios Sigap	4	249.871.000
Parkir Inap	277.839.109	-
Jumlah Aset Lain-lain	**860.954.944**	**832.986.831**

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS KEUANGAN - *Lanjutan*

i. Aset Dalam Proses

Terinci sebagai berikut:	2025	2024
Aset Dalam Proses	17.615.656.500	17.615.656.500
Jumlah Aset Dalam Proses	**17.615.656.500**	**17.615.656.500**

j. Utang Usaha

Terinci sebagai berikut:	2025	2024
PT. Masamba Jaya Abadi	2.430.084.362	1.259.736.727
Jumlah Utang Usaha	**2.430.084.362**	**1.259.736.727**

k. Utang Pajak

Terinci sebagai berikut:	2025	2024
PPN Keluaran	225.779.748	205.193.267
PPh Pasal 23	6.285.240	1.397.747
PPh Pasal 21	244.489.251	-
PPh Pasal 29	90.187.985	159.414.710
Jumlah Utang Pajak	**566.742.224**	**366.005.724**

1. Beban Pajak Penghasilan Kini

Laba Komersial	11.995.390.688	17.280.453.160
Koreksi Fiskal		
Beban Pengobatan	66.957.539	101.203.420
Beban Pajak Penghasilan	2.554.539.154	1.183.499.354
Beban Pemeliharaan	193.234.516	-
Beban Akomodasi	242.542.047	-
Beban Jamuan Tamu	277.114.741	-
Beban Dana Representatif	553.026.213	493.447.323
Beban Rumah Tangga	81.800.249	-
Beban Penyusutan Kendaraan	235.496.625	-
Beban BBM Kendaraan Direksi	94.556.905	-
Beban Imbalan Pasca Kerja	740.973.842	1.382.323.617
Beban Olahraga	43.105.427	32.861.000
Beban Team Building	328.090.000	226.183.040
Beban Pencadangan	3.672.814.877	3.527.444.379
Beban Pakaian Dinas	63.611.260	1.799.999.806
Beban Rapat	543.071.680	-
Beban Asuransi	-	1.153.734.771
Beban Sumbangan	-	124.835.428
Pendapatan yang Dikenakan PPH Final	(9.377.002.409)	(9.196.362.984)
Dividen yang Bukan Termasuk Objek Pajak	(4.951.283.599)	(11.264.600.732)
Penyusutan Bangunan Hotel	(903.547.855)	(903.547.855)
Laba Kena Pajak	6.454.491.900	5.941.473.727

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS KEUANGAN - *Lanjutan*

k. Utang Pajak - *Lanjutan*

	2025	2024
Pajak Penghasilan	**1.419.988.020**	**1.307.124.060**
Kredit Pajak :		
PPh 25	630.736.027	581.362.251
PPh 23	699.064.008	566.347.099
Utang PPh Pasal 29	90.187.985	159.414.710

2. Beban Pajak Tangguhan

Beban Penyusutan Berdasarkan Fiskal	10.384.479.859
Beban Penyusutan Berdasarkan Komersial	9.480.932.004
Beda Temporer	903.547.855
Beban Pajak Tangguhan	**198.780.528**

l. Pendapatan Diterima Dimuka

Terinci sebagai berikut:	2025	2024
Pendapatan Sewa Lahan ke Bank Mandiri	-	469.030.617
Jumlah Pendapatan Diterima di Muka	**-**	**469.030.617**

m. Utang Dana Titipan

Terinci sebagai berikut:	2025	2024
Dana Hibah SP2D Pemprov Kaltim	7.640.000.000	7.640.000.000
Jumlah Utang Dana Titipan	**7.640.000.000**	**7.640.000.000**

n. Utang Leasing

Terinci sebagai berikut:	2025	2024
PT. Mandiri Tunas Finance	209.259.520	-
Jumlah Utang Leasing	**209.259.520**	**-**

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT. Mandiri Tunas Finance tanggal 25 Februari 2025 dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

No. 9232500214

Nilai Pembiayaan	: Rp.154.560.000
Suku Bunga Effective	: 15,71% per tahun
Jangka Waktu	: 24 Bulan
Pembiayaan	: Toyota Avanza All New Veloz 1,5Q CVT PC

No. 9232500215

Nilai Pembiayaan	: Rp.154.560.000
Suku Bunga Effective	: 15,71% per tahun
Jangka Waktu	: 24 Bulan
Pembiayaan	: Toyota Avanza All New Veloz 1,5Q CVT PC

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS KEUANGAN - *Lanjutan*

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Rincian berikut menjelaskan secara ringkas kewajiban imbalan pascakerja yang disajikan dalam neraca, perubahan kewajiban dalam setahun, dan beban-beban yang diakui dalam laporan laba-rugi Perseroan.

	2025	2024
Saldo awal	1.731.857.301	-
Penambahan	1.222.576.004	2.879.448.275
Pengurangan	(517.822.382)	(1.147.590.974)
Jumlah	**2.436.610.923**	**1.731.857.301**

Rincian berikut menjelaskan secara ringkas kewajiban imbalan pascakerja yang disajikan dalam Laporan laba-rugi

	2025	2024
Biaya jasa kini	645.604.237	2.926.615.397
Biaya bunga	123.481.425	-
Kerugian Aktuaria Diakui	453.490.342	(47.167.122)
Beban Tahun Berjalan	1.222.576.004	2.879.448.275

Perhitungan cadangan imbalan pascakerja untuk tahun 2025 dan 2024 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Hanung Budiarto dan Rekan No. REP 2024/515/KKA-OL-HBR/KMBS tanggal 15 Juni 2026, dengan menggunakan metode P*rojected Unit Credit* , dengan asumsi aktuaril pokok sebagai berikut:

	2025	2024
Tingkat diskonto	6,67%	7,13%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%
Usia pensiun normal	58	58
Tingkat kematian karyawan	TMI-4 male & TMI-4 female	TMI-4 male & TMI-4 female
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun kemudian menurun linier hingga 0% pada usia pensiun normal	1% pada usia 20 tahun kemudian menurun linier hingga 0% pada usia pensiun normal
Pajak Manfaat	Ditanggung Pegawai	Ditanggung Pegawai
Karyawan Tetap	25	23
Karyawan Kontrak dan Direktur	6	3

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS KEUANGAN - *Lanjutan*

p. Ekuitas

Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan Perda No. 05 Tahun 1996 dan Perda No. 05 Tahun 2004 Tentang Perusahaan Daerah Melati Bhakti Satya Provinsi Kalimanta Timur bahwa modal dasar Perusahaan Daerah Melati Bhakti Satya Provinsi Kalimantan Timur adalah sebesar Rp32.500.000.000,- yang seluruhnya merupakan penyertaan modal Pemerintah Daerah dan merupakan kekayaan Pemerintah Daerah yang dipisahkan yang terdiri atas 32.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 per lembar.

Berdasarkan Perda No. 08 Tahun 2008 penyertaan modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur pada Perusahaan Daerah Melati Bhakti Satya Provinsi Kalimantan Timur.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Timur No. 028/K.22/2018 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah dari Pencataatan Daftar Inventaris milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur sebagai Pemenuhan Penyertaan Modal kepada Perusahaan Daerah Melati Bhakti Setya Provinsi Kalimantan Timur tanggal 16 Januari 2018.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Timur No. 028.1/K.127/2018 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah dari Daftar kekayaan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur berupa tanah dan Bangunan di Pelabuhan Peti Kemas Karingau kepada Perusahaan Daerah Melati Bhakti Setya Provinsi Kalimantan Timur dalam rangka penyertaan modal tanggal 20 Maret 2018.

Nilai Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut :

A. Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur		32.500.000.000
B. Hotel Grand Panduratta, Jakarta yang terdiri dari :		
- Tanah seluas 1.602 M2 x Rp.8.145.000	13.048.290.000	
- Perencanaan dan Pengawasan	1.632.786.000	
- Pengadaan fasilitas hotel	4.910.773.000	
- Bangunan	34.509.128.199	
Sub jumlah		54.100.977.199
C. Tanah dan Bangunan Ex. RSUD (Puskib)		114.667.000.000
D. Tanah Ex.Lamin Indah di Jl.Bayangkara Samarinda		316.200.090.000
E. Tanah dan Bangunan di Kariangau terdiri dari :		
- Tanah di Pelabuhan Peti Kemas Kariangau	550.710.000.000	
- Sarana dan Prasarana Bangunan Sisi Darat	130.415.686.331	
- Pengadaan air minum Pelabuhan Pei Kemas	27.142.555.000	
Sub jumlah		708.268.241.331
F. Tanah di Pelabuhan Peti Kemas Kariangau		18.805.776.920
G. Penyertaan Modal		556.321.667
Jumlah		1.245.098.407.117

	2025	2024
Modal (Penyertaan) Pemprov Kaltim	1.245.098.407.117	1.245.098.407.117
Laba Ditahan	(3.999.291.667)	(11.806.176.767)
Laba Tahun Berjalan	10.575.402.668	15.973.329.100
PAD	(11.000.000.000)	(5.829.002.666)
Jasa Produksi	-	(370.936.532)
Pemenuhan Modal dan Bantuan	-	(234.647.500)
Imbalan Pasca Kerja	(223.151.460)	(1.731.857.301)
Sosial, Pendidiakan, Sumbangan, Dana Pendiun dan Bantuan	(605.083.790)	-
Jumlah	1.239.846.282.868	1.241.099.115.451

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS KEUANGAN - *Lanjutan*

q. Pendapatan Usaha

Terinci sebagai berikut:	2025	2024
Pendapatan dari PT. KKT	13.984.445.517	15.502.413.508
Pendapatan Tunda Jembatan	29.648.291.000	20.867.219.145
Pendapatan Hotel Grand Pandurata	1.260.564.861	1.273.777.487
Pendapatan Hotel Claro Pandurata	1.086.630.056	-
Pendapatan Parkir	744.972.087	766.722.617
Pendapatan Parkir Inap Apt. Pranoto	468.577.621	-
Pendapatan Kios Sigap	7.969.053.326	2.843.011.276
Pendapatan Dividen Anak Perusahaan	4.951.283.599	11.280.577.095
Jumlah Pendapatan Usaha	**60.113.818.067**	**52.533.721.128**

r. Beban Pokok Pendapatan

Terinci sebagai berikut:	2025	2024
Beban Pokok Usaha PT. KKT		
Beban Penyusutan Bangunan	7.877.912.066	7.877.912.067
Sub Jumlah	7.877.912.066	7.877.912.067
Beban Pokok Usaha Hotel		
Beban Penyusutan Bangunan Hotel	956.413.542	903.547.855
Sub Jumlah	956.413.542	903.547.855
Beban Pokok Usaha Hotel Claro Pandurata		
Beban Pra Operasi	607.209.297	-
Sub Jumlah	607.209.297	-
Beban Pokok Usaha Pandu		
Beban Asuransi	993.735.000	1.120.417.500
Beban Kapal	13.778.178.607	6.044.466.436
Beban CCTV	202.860.000	33.335.000
Beban Fuel Surchase	621.172.500	-
Beban Pemeliharaan Jembatan	5.000.000	-
Sub Jumlah	15.600.946.107	7.198.218.936
Beban Pokok Usaha Parkir Mulawarman		
Beban Cetak	1.375.000	-
Beban Perforasi	23.256.762	25.069.062
Beban Sewa Tanah	63.311.676	54.734.811
Lain-lain	38.309.217	-
Sub Jumlah	126.252.655	79.803.873

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS KEUANGAN - *Lanjutan*

r. Beban Pokok Pendapatan - *Lanjutan*

	2025	2024
Beban Pokok Usaha Parkir Inap Apt. Pranoto		
Beban Air	2.622.722	-
Beban Listrik	4.353.194	-
Beban Kebersihan	1.060.000	-
Beban Konsensi	94.583.300	-
Sewa Lahan	97.614.396	-
Beban Asuransi	12.000.000	-
Beban Operasional	34.959.500	-
Beban Amortisasi	68.706.096	-
BBM Kendaraan	4.180.000	-
Sub Jumlah	320.079.208	-
Beban Pokok Usaha SBU Trading Material		
Beban Gaji	-	93.341.377
Beban perjalanan dinas	-	72.551.286
Sub Jumlah	-	165.892.663
Beban Pokok Usaha Kios SIGAP		
HPP Kios Sigap	7.980.653.030	2.900.916.458
Sub Jumlah	7.980.653.030	2.900.916.458
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	**33.469.465.905**	**19.126.291.852**

s. Beban Administrasi dan Umum

Terinci sebagai berikut:	2025	2024
Beban Umum dan Administrasi Kantor		
Beban Gaji dan Honor Kantor Pusat	7.486.985.950	5.998.474.618
Beban Pajak Penghasilan	2.554.539.154	1.183.499.354
Beban Perjalanan Dinas	2.066.845.636	1.799.999.806
Beban Team Building	328.090.000	226.183.040
Beban Honor Kegiatan	418.265.000	545.210.193
Beban BPJS	602.739.270	455.039.253
Beban Pemeliharaan Gedung	136.503.900	9.445.835
Beban Representatif Direksi	498.970.000	493.447.323
Beban Penyusutan Kendaraan	389.974.824	131.608.531
Beban Sewa Kantor	54.734.808	63.311.676
Beban Sumbangan	-	124.835.428
Beban Training/Kursus/Seminar	171.750.000	365.621.413
Beban Pengobatan	66.957.539	101.203.420
Beban Jasa Konsultan	675.098.447	870.580.904
Beban Jamuan Tamu	539.659.771	169.246.595
Beban Penyusutan Inventaris Kantor	165.697.979	150.115.171
Jumlah Dipindahkan	16.156.812.278	12.687.822.560

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS KEUANGAN - *Lanjutan*

s. Beban Administrasi dan Umum - *Lanjutan*

	2025	2024
Saldo Pindahan	16.156.812.278	12.687.822.560
Beban Penyusutan Bangunan Kantor	50.730.270	50.730.270
Beban Bahan Bakar Kendaraan	94.556.905	103.588.838
Beban Legalitas /STNK/ PBB	308.457.628	318.572.945
Beban Rumah Tangga Kantor	81.800.249	60.815.649
Beban Rapat	543.071.680	123.775.609
Beban Pemeliharaan Kendaraan	55.205.616	55.070.567
Beban Pemeliharaan Inventaris Kantor	1.525.000	250.000
Beban Cetak/Foto Copy/ATK	64.077.903	53.691.025
Beban Transpor/Sewa Kendaraan	236.897.028	118.728.299
Beban Telepon dan Internet	41.484.959	33.711.697
Beban Jasa Akuntan publik	22.671.000	29.500.000
Beban Listrik	52.166.786	58.919.647
Beban Promosi/Iklan dan Publikasi	214.754.920	224.307.880
Beban Olahraga	43.105.427	32.861.000
Beban Akomodasi	242.542.047	61.097.182
Beban Pakaian Dinas	63.611.260	-
Beban Asuransi	43.696.370	33.315.247
Beban Keanggotaan Forkom	14.500.000	4.500.000
Beban Air	5.273.894	949.475
Beban Penghapusan Piutang/Uang Muka	3.672.814.877	3.527.444.379
Beban IT	81.875.508	34.874.068
Beban Imbalan Pasca Kerja	769.085.662	1.382.323.617
Beban Tantiem dan Bonus	790.679.787	121.642.960
Beban Sewa CCTV	14.500.000	-
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	**23.665.897.054**	**19.118.492.914**

t. Pendapatan (Beban) Lain-lain

Terinci sebagai berikut:	2025	2024
Pendapatan Lain-lain		
Pendapatan Penjualan Pesawat	-	1.875.999.996
Pendapatan Bunga Pinjaman	136.925.851	612.855.894
Pendapatam Bunga Deposito	687.785.568	509.316.360
Pendapatan Jasa Giro	161.822.585	90.738.293
Pendapatan Lainnya	347.285.669	-
Pendapatan Penerimaan Aset Tetap dari PT. BLJ	8.405.644.283	-
Sub Jumlah	9.739.463.956	3.088.910.543
Beban Lain-lain		
Beban Administrasi Bank	(29.569.709)	(17.447.546)
Pajak Bunga Jasa Giro	(8.887.060)	(4.312.718)
Beban Bunga Leasing	(31.800.737)	(75.633.481)
Sub Jumlah	(70.257.506)	(97.393.745)
Jumlah Pendatan (Beban) lain-lain	**9.669.206.450**	**2.991.516.798**

u. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang disusun dan diterbitkan pada tanggal 29 Juni 2026.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00007/3.0440/AU.8/05/1656-2/1/VI/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. KALTIM MELATI BHAKTI SATYA (PERSERODA)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Kaltim Melati Bhakti Satya (Perseroda), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Kaltim Melati Bhakti Satya (Perseroda) tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami.
Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut.
Kami meyakini bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami .

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada catatan 2 atas laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa PT. Kaltim Melati Bhakti Satya (Perseroda) menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025. Sehubungan dengan penerapan pertama kali tersebut, Entitas telah melakukan penyajian kembali (restatement) atas angka-angka komparatif/periode sebelumnya agar sesuai dengan penerapan SAK EP, sebagaimana diungkapkan dalam catatan 4.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen bermaksud untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi salah saji material ketika hal tersebut ada. Salah saji dapat timbul dari kecurangan atau kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, secara wajar diharapkan dapat mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko salah saji material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan pengguna basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait

dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
YANISWAR & REKAN

KANTOR AKUNTAN PUBLIK YANISWAR DAN REKAN

Nur Handayani, SE., Ak., CA., CPA.
NRAP : AP.1656

29 Juni 2026

00007